

**HUBUNGAN ANTARA KEHADIRAN DI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DARING DENGAN NILAI UJIAN MODUL
(Studi Analisis Observasional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Dokter Angkatan 2020 Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran
2020/2021 Universitas Islam Sultan Agung)**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Rani Safitri

30101507540

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEHADIRAN DI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DARING DENGAN NILAI UJIAN MODUL
(Studi Analisis Observasional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Dokter Angkatan 2020 Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran
2020/2021**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Rani Safitri
30101507540

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

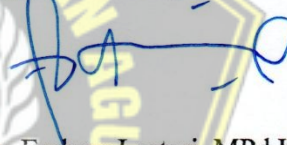
Susunan Tim Penguji

Pembimbing I



dr. Dian Apriliana Rahmawatie, M.Med.Ed

Anggota Tim Penguji I



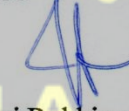
Dra. Endang Lestari, MPd.Ked., PhD

Pembimbing II



dr. Bagas Widiyanto, M.Biomed

Anggota Tim Penguji II



Putri Rokhima Ayuningtiyas S.Psi.,MHSPY

Semarang, Februari 2023

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung
Dekan,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Safitri

NIM : 30101507540

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KEHADIRAN DI KEGIATAN PEMBELAJARAN

DARING DENGAN NILAI UJIAN MODUL(Studi Analisis Observasional

pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2020 Modul

Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran 2020/2021

Universitas Islam Sultan Agung)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar skripsi orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 30 Januari 2023



Rani Safitri

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KEHADIRAN DI KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN NILAI UJIAN MODUL (Studi Analisis Observasional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2020 Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran 2020/2021 Universitas Islam Sultan Agung)”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu syarat yang digunakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga dalam prosesnya, penulis mendapatkan arahan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, S.H., Sp.KF., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini.
2. dr. Dian Apriliana Rahmawatie, M.Med.Ed dan dr. Bagas Widiyanto, M. Biomed., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, dan motivasi, serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dra. Endang Lestari, MPd.Ked., PhD dan Putri Rokhima Ayuningtiyas S, Psi.,MHSPY., selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, perhatian, cinta kasih, kesabaran, dan pengorbanan sejak penulis memulai pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

5. Bagian Komkordik Program Studi Pendidikan Kedokteran yang telah memberikan izin pengambilan data penelitian.
6. Para sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu terimakasih atas dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran.

Semarang, 30 Januari 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	7
2.1 Ujian Modul	7
2.1.1 Nilai Ujian Modul	7
2.1.2 Macam- macam metode ujian	8
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian	8
Faktor eksternal terdiri dari:	15
2.2 Kegiatan pembelajaran	16
2.2.1 Pembelajaran Daring	17
2.2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring	18
2.2.1.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring	19
2.4 Praktikum (Pelaksanaan Praktikum Daring)	21
2.5 Kuliah Pakar Daring	24

2.6 Kehadiran	26
2.7 Jenis Kehadiran Kuliah Online.....	26
2.8 Hubungan Kehadiran Di SGD Daring, Kuliah Pakar Daring dan Praktikum Daring terhadap Nilai Ujian Modul.....	27
2.9 Kerangka Teori	33
2.10 Kerangka Konsep	33
2.11 Hipotesis.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	35
3.2 Variabel dan Definisi Operasional	35
3.2.1 Variabel Penelitian	35
3.2.1.1 Variabel Bebas	35
3.2.1.2 Variabel Tergantung.....	35
3.2.2 Definisi Operasional.....	35
3.2.2.1 Kehadiran di Small Discussion Group (SGD)	35
3.2.2.2 Praktikum	35
3.2.2.3 Kehadiran Kuliah Pakar	36
3.2.2.4 Nilai Ujian Modul	36
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.1.4 Populasi Terjangkau.....	36
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.2.2 Teknik Sampling	37
3.4 Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian.....	37
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	37
3.4.2 Bahan Penelitian.....	38
3.4.2.1 Data Sekunder	38
3.5 Cara Penelitian.....	38
3.5.1 Tahap Persiapan	38
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	39
3.7 Alur Penelitian.....	40
3.8 Tempat dan waktu Penelitian	40
3.8.1 Tempat	40

3.8.2	Waktu	41
3.9	Analisis Hasil	41
3.9.1	Analisis Data	41
3.9.2	Analitik Deskriptif	42
BAB IV		43
4.1	Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran <i>Small Discussion Group</i> (SGD)	43
	Tabel 4.1. Kehadiran <i>Small Discussion Group</i> (SGD).....	43
4.2	Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran Praktikum	44
	Tabel 4.2 Kehadiran Praktikum.....	44
4.3	Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran Kuliah Pakar	45
	Tabel 4.3. Kehadiran Mahasiswa pada Pembelajaran Kuliah Pakar	46
4.4	Hasil Analisis Berdasarkan Nilai Ujian Modul	49
4.5	Hasil Analisis Berdasarkan Tingkat kelulusan Keseluruhan Ujian Modul	50
4.6	Hasil Uji Normalitas	51
4.7	Hasil Uji Analisis Data.....	52
	Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi.....	52
4.8	Pembahasan	53
4.8.1	Hubungan kehadiran SGD terhadap Nilai Ujian Modul.....	53
4.8.2	Hubungan Kehadiran Praktikum terhadap Nilai Ujian Modul.....	55
4.8.3	Hubungan Kehadiran Kuliah Pakar terhadap Nilai Ujian Modul	57
4.8.4	Faktor Eksternal yang mempengaruhi Kelulusan Ujian Modul.....	59
4.8.5	Hubungan Kehadiran SGD, Praktikum dan Pakar terhadap Nilai Ujian Modul	62
BAB V KESIMPULAN		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Kendala dan Keterbatasan Penelitian	65
5.3	Saran 65	
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		73
	Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	73
	Lampiran 2. Rekap Data kehadiran mahasiswa <i>Small Discussion Group</i> (SGD)..	74
	Lampiran 3. Rekap Data kehadiran mahasiswa Praktikum.....	78
	Lampiran 4. Rekap Data kehadiran mahasiswa Kuliah Pakar.....	82
	Lampiran 5. Nilai Akhir Score Ujian Modul.....	84

Lampiran 6. Deskriptif Kuliah Pakar	89
Lampiran 7. Deskriptif Ujian Modul.....	89
Lampiran 8. Uji Korelasi	90



DAFTAR SINGKATAN

SGD = *Small Discussion Group*

PSPK = Program Studi Pendidikan Kedokteran

FK = Fakultas Kedokteran



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kehadiran SGD (<i>Small Discussion Group</i>)	43
Tabel 4.2. Kehadiran Praktikum	44
Tabel 4.3. Kehadiran Kuliah Pakar mahasiswa angkatan 2020	44
Tabel 4.4. Hasil uji korelasi	44



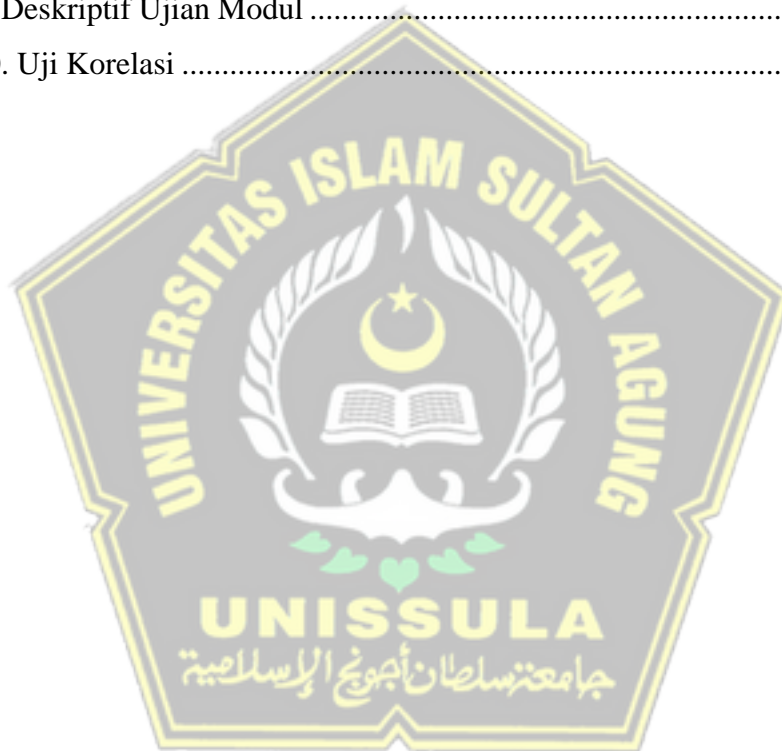
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka teori.....	33
Gambar 2.2. Kerangka Konsep.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2. Ethical Clearance.....	74
Lampiran 3. Undangan Pengantar Ujian Hasil Penelitian Skripsi.....	75
Lampiran 4. Rekap Data kehadiran mahasiswa <i>Small Discussion Group</i> (SGD).....	76
Lampiran 5. Rekap Data kehadiran mahasiswa Praktikum	81
Lampiran 6. Rekap Data kehadiran mahasiswa Kuliah Pakar	85
Lampiran 7. Nilai Akhir Score Ujian Modul	88
Lampiran 8. Deskriptif Kuliah Pakar	92
Lampiran 9. Deskriptif Ujian Modul	92
Lampiran 10. Uji Korelasi	93



INTISARI

Tingkat kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak terhadap nilai ujian modul. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran harus memenuhi minimal kehadiran dalam setiap pembelajaran. Untuk mendapatkan nilai yang baik dan dapat lulus dalam ujian modul mahasiswa harus mengikuti dan hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran daring dan nilai ujian modul.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian Cross sectional. Sampel penelitian 199 mahasiswa angkatan 2020 Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran 2020/2021. Kehadiran dilihat dari kehadiran dalam kegiatan SGD, praktikum laboratorium dan kuliah pakar. Nilai didapat dari nilai ujian akhir modul. Hubungan keduanya di uji menggunakan korelasi Spearman's rho.

Tingkat kehadiran SGD dan praktikum laboratorium 100%. Kehadiran kuliah pakar rerata 72,43%. Hasil persentasi kelulusan 41.70% dengan jumlah mahasiswa 83 orang, persentasi tidak lulus 58.30% dengan jumlah mahasiswa 116 orang. Uji korelasi Spearman's rho nilai uji korelasi $> 0,25$.

Hasil uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran daring dan nilai ujian modul Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Prosentase kehadiran di Kegiatan Pembelajaran daring, Nilai ujian modul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 11 Ayat 1 dan Ayat 10 bahwa pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan dari mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari ilmu pengetahuan dan menemukan ilmu pengetahuan. (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.109 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yaitu pada pasal 1 nomor 4 bahwa “. E-learning adalah pembelajaran yang memanfaatkan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja”. Pembelajaran berbasis elektronik (E-learning) sebagai media pembelajaran berperan peran sangat penting bagi dunia pendidikan. Konsep e-learning dalam pelaksanaan ujian bisa dilakukan melalui daring dimulai dari memberikan soal, menjawab soal samapai pada pemberian nilai ujian. Melalui sistem aplikasi ujian daring dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan perangkat komputer atau smartphone dalam upaya pencegahan virus

COVID 19. Harapanya dapat meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa menjadi efektif dan efisien. (Widarma,2020) Bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Kedokteran (PSPK) FK Unissula sudah disesuaikan dengan sasaran pembelajaran yang akan dicapai, antara lain kelompok diskusi kecil/*Small Group Discussion* (SGD), praktikum laboratorium, kuliah pakar, serta laboratorium keterampilan klinis. Tingkat kehadiran mahasiswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran memberikan dampak terhadap nilai ujian modul.(Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021). Namun demikian masih sedikit penelitian yang mengungkap bentuk kegiatan pembelajaran mana yang paling berpengaruh terhadap nilai ujian modul mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan bukti pencapaian yang diperoleh mahasiswa sebagai pernyataan ada atau tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk kuantitatif sebagai proses evaluasi belajar mahasiswa yang dicantumkan dalam bentuk nilai-nilai ujian seperti ujian modul (Ocvitasari, 2020). Kehadiran memberikan dampak terhadap kesuksesan mahasiswa dalam pembelajaran. Pada jenjang pendidikan tinggi sebagai upaya untuk menurunkan angka ketidakhadiran mahasiswa dilakukan beberapa intervensi oleh institusi (Setiawan, 2019).

Menurut Mustofa (2019) pembelajaran daring adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet atau

rangkaian elektronik lainnya sebagai metode penyampaian isi pembelajaran, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Dengan situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini, pembelajaran daring menjadi salah satu solusi untuk tetap melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Apalagi sekarang sudah banyak teknologi yang tersedia yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring.(Mustofa 2019).

Dalam penelitian menggunakan uji korelasi spearman terdapat korelasi yang positif antara kehadiran dan kinerja akademik dalam kelas teori dan praktik. Namun pada kelas praktik memiliki korelasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas teori. Mahasiswa yang menghadiri kelas teori secara teratur memiliki tambahan pengetahuan, materi yang diperoleh dari menghadiri kelas dan dapat memanfaatkan sumber daya di kelas dengan baik. Kelas praktik memiliki peran penting karena untuk memperoleh keterampilan, perlu menghadiri kelas praktik (Maulik, 2016).

Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif antara kehadiran di kelas dan prestasi akademik dalam ujian teori maupun praktik. Studi ini juga menemukan terdapat adanya persentase kelulusan yang tinggi dalam ujian teori dan praktik terlihat pada mahasiswa dengan kehadiran yang tinggi di kelas teori dan praktik. Peningkatan dalam nilai teori ketika kehadiran meningkat pada mahasiswa dengan kehadiran buruk di kelas teori. Ditemukan bahwa mereka lebih sedikit kehadiran

dalam kelas teori memiliki nilai lebih sedikit dalam ujian teori dan nilai dalam ujian praktek juga (Lima dkk. 2017).

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran angkatan 2018 di fakultas kedokteran Universitas Baiturohman, berdasarkan penelitian efektifitas diskusi kelompok pada nilai ujian modul, pada aspek demotivational dengan uji statistik (spearman rho) nilai $p = 0,002$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aspek demotivational dengan nilai modul, keeratan hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi (r) = 0,385 berarti tingkat korelasi variabel dalam kategori lemah dengan arah positif. Pada Angkatan 2018 nilai modul kardiorespi di dominasi nilai D, sehingga peneliti mengasumsikan hal ini mengakibatkan adanya hubungan demotivational dengan nilai Modul Kardiorespirasi angkatan 2018. (Rifyadi dkk,2020)

Penelitian yang dilakukan di University of Melbourne mengidentifikasi kehadiran dan hasil penilaian dari satu kelompok besar mahasiswa berjumlah 450 mahasiswa untuk mengidentifikasi bagaimana kehadiran di kelas praktis anatomi dengan hasil penilaian..Temuan menunjukkan ada hubungan antara kehadiran mahasiswa di kelas praktis dan prestasi pada penilaian anatomi dalam ujian semester (Gonsalvez et al., 2015).

Hubungan antara kehadiran kegiatan pembelajaran dengan hasil nilai ujian modul pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti

“hubungan prosentase kehadiran di kegiatan pembelajaran daring dengan nilai ujian modul mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Angkatan 2020 yang mengikuti Modul Sistem Cardio dan Respirasi Tahun Ajaran 2020/2021 Universitas Islam Sultan Agung”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah prosentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran daring berhubungan dengan nilai ujian modul ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui hubungan kehadiran mahasiswa pada masing-masing kegiatan pembelajaran daring dengan nilai ujian modul?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui rata rata persentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran kuliah pakar daring
2. Mengetahui rata rata persentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran peraktikum daring
3. Mengetahui rata rata persentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran SGD daring.
4. Mengetahui rata rata nilai ujian modul.
5. Mengetahui kegiatan pembelajaran yang memiliki kekuatan hubungan yang paling berpengaruh terhadap nilai ujian modul.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat sebagai sumber ilmu dan bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan maka dapat menjadi bahan evaluasi proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Islam Sultan Agung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ujian Modul

2.1.1 Nilai Ujian Modul

Ujian adalah serangkaian pertanyaan-pertanyaan, persoalan dan latihan untuk menentukan tingkat pengetahuan, kemampuan, bakat atau kualifikasi peserta didik. Ujian komprehensif pada mahasiswa kedokteran sebagai seorang peserta didik memiliki dua jenis ujian yaitu ujian tulis *Multiple Choice Question* MCQ dan ujian keterampilan berupa *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). (Amir, 2016)

Evaluasi hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk menilai kompetensi yang sudah ditetapkan kurikulum, sehingga hasil evaluasi dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa tersebut. Dapat juga untuk memberikan umpan balik hasil belajar agar dapat dijadikan motivasi oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran. Nilai modul merupakan gabungan nilai dari nilai SGD, nilai praktikum, nilai tengah modul dan nilai akhir modul. Nilai ujian tengah modul adalah ujian knowledge terhadap semua materi pada SGD, kuliah pakar, dan praktikum pada LBM 1-2 (untuk modul 4 lbm) atau ujian pada pertengahan modul, kontribusi nilai pada ujian tengah modul adalah 30%. Ujian akhir modul merupakan ujian knowledge di dalamnya terdapat materi SGD, kuliah pakar, praktikum yang dilaksanakan pada LBM terakhir atau akhir

modul. Nilai ujian akhir modul memiliki kontribusi 45% dari total nilai modul (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021).

2.1.2 Macam- macam metode ujian

1. Tes MCQ

Tes MCQ adalah suatu penilaian yang dapat digunakan untuk menguji wawasan mahasiswa mengenai beberapa topik dalam waktu singkat dengan cara yang efisien karena mencakup konten yang luas. MCQ mempunyai tingkat objektivitas tinggi serta mudah dalam analisis dan pelaporan hasilnya. (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021).

2. Ujian osce

OSCE merupakan instrumen untuk menguji keterampilan klinis mahasiswa kedokteran sudah sejak tahun 1979.(Amir 2020). Materi yang diujikan dalam ujian OSCE adalah ketrampilan klinik yang diajarkan selama 1 semester seperti anamnesis (history taking), edukasi dan konsultasi, pemeriksaan fisik, analisis hasil pemeriksaan penunjang, diagnosis, praktek dan prosedur tindakan serta manajemen pasien. (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021).

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik atau sering disebut sebagai prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua yakni

faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari:

1. Inteligensi (IQ)

Inteligensi atau kemampuan adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Mahasiswa kedokteran yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kemampuan mengatasi masalah lebih baik terkait dengan kesuksesan akademis dan profesional mereka (Khan, 2020).

2. Usia

Mahasiswa termasuk kedalam usia remaja akhir, DEMKES RI tahun 2009 mengatakan usia remaja antara 17-25 tahun pada usia ini mengalami kondisi priode “storm and stress “ salah satu masalah yang akan timbul adalah stress akademik. Stres akademik mahasiswa merasa tekanan mental yang berkaitan frustasi akan kegegelan akademik. Usia berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi stressor sehingga bertambah usia seseorang semakin meningkat kemampuan dalam mengelola stress. Jadi semakin meningkat usia semakin menurun tingkat stress akademik dengan karakteristik stressor yang sama (Hafifah dkk, 2017).

3. Jenis kelamin

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa

perempuan dan mahasiswa laki-laki dalam stress akademik yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Terdapat cara penanganan yang berbeda dalam penanganan stress akademik antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa laki-laki lebih mengendalikan emosi, menerima masalah, tidak berfikir situasi stress dan berusaha untuk menyelesaikan masalah. Dalam stress akademik yang sama antara mahasiswa perempuan lebih terbuka dalam menunjukkan tingkat stresnya disbanding mahasiswalaki-laki (Hafifah dkk, 2017).

4. Kebiasaan belajar

Mahasiswa yang belajar dengan teratur, lebih berusaha sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang sulit (Arora, 2017). Kebiasaan tepat waktu dalam belajar akan meningkatkan kecerdasan sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang optimal (Azzahra, 2010).

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan atau tata tertib yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri sehingga menjadi bagian dari hidup yang menyatu pada diri seseorang. Disiplin belajar membuat mahasiswa memiliki kecakapan belajar yang baik sehingga dapat menghargai waktu dengan membuat jadwal belajar dan membatasi kegiatan lain. Disiplin merupakan syarat untuk pembentukan sikap, perilaku dan juga tata tertib kehidupan agar mencapai hasil belajar optimal. Kedisiplinan

belajar memiliki pengaruh 34,22% pada prestasi akademik (Azzahra, 2010).

3. Manajemen waktu

Kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa adalah manajemen waktu yang merupakan salah satu pendekatan yang penting untuk mencapai prestasi akademik. Dengan manajemen waktu yang efektif proses dalam belajar lebih terarah dan terbiasa dengan disiplin waktu. Dengan kemampuan mengatur waktu untuk diri sendiri dapat mengembangkan dan mengatur rencana yang diinginkan sehingga tujuan dapat tercapai. Penelitian yang dilakukan Dundes dan Merx, manajemen waktu berpengaruh positif dalam meningkatkan prestasi akademik. Keterampilan manajemen waktu dapat meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja atau yang tidak bekerja (Nurrahmaniah, 2019).

4. Minat dan Bakat

Minat merupakan perasaan yang timbul karena adanya ketertarikan akan satu hal yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk faktor intrin yang sangat berpengaruh dalam belajar. Minat belajar tinggi mendorong akan giat dalam belajar sehingga mendapat prestasi akademik yang maksimal. Minat belajar mempengaruhi kualitas prestasi akademik, mahasiswa yang memiliki minat besar dalam belajar akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi sehingga memungkinkan mahasiswa

belajar dengan giat dan mencapai prestasi akademik yang diinginkan.
(Nurrahmaniah, 2019).

5. Stress

Menurut Quick dan Selye (Looker & Gregson, 2005) terdapat 2 jenis stres, yaitu eustres dan distres. Eustres adalah tekanan yang menghasilkan respon positif, sehat, dan konstruktif, sedangkan distres atau stres merupakan tekanan yang menghasilkan respon negatif, tidak sehat, dan destruktif. Contohnya ketika seorang mahasiswa baru dihadapkan oleh tekanan seperti beberapa tugas yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dan dapat merespon secara positif tekanan dinerikan dengan anggapan bahwa tugas merupakan sebuah tantangan kemudian berusaha menyelesaikan dengan baik, kondisi ini dapat dikatakan eustres. Ketika seorang mahasiswa menganggap bahwa tugas tersebut membuatnya merasa tidak berdaya dan terbebani, kemudian memilih untuk tidak mengerjakan tugas, maka kondisi ini dapat dikatakan distres atau stress dan akan berpengaruh pada negatif prestasi akademik (Maulana, 2020).

6. Kecemasan

Kecemasan adalah salah satu keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon psikofisiologis yang dapat timbul sebagai antisipasi bahaya tidak nyata dikarenakan terjadinya konflik intra-psikis yang tidak disadari. Gejala fisiologis dapat ditimbulkan denyut jantung meningkat, berkeringat, perubahan laju pernapasan,

lemas dan lelah, gemetar,gejala penyerta psikologis meliputi tegang, perasaan- perasaan ada bahaya tidak berda-ya dan khawatir. Terjadinya kecemasan dikarenakan yang pemikiran negatif dan tidak rasional mengenai jalannya ujian dan ketakutan tidak mampu mengendalikan keadaan pada saat ujian. Kecemasan ringan membuat mahasiswa menjadi waspada dan meningkatkan persepsinya yang dapat memotivasi belajar dan meningkatkan kreativitas dalam menghadapi ujian. Hal ini menandakan pula bahwa gejala kecemasan ringan dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil ujian. Stresor merupakan penyebab terjadinya kecemasan pada sese-orang sedangkan derajat stres merupakan faktor presipitasi eksternal yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadi kece-masan pada seseorang. Jika seorang maha- siswa memiliki kualitas belajar yang menurun maka hal ini bisa berakibat buruknya pada hasil ujiannya. Kecemasan pada mahasiswa menjadi lebih berat jika mahasiswa mengalami coping strategies yang bersifat negatif. Mahasiswa yang sebelumnya teridentifikasi dengan berkecemasan ri-ngan namum mengalami coping strategies negatif maka kecemasa yang dialaminya tersebut menjadi lebih berat dan berdampak pada buruknya hasil ujian. Mahasiswa yang awalnya teridentifikasi dengan berkecemasan sedang namum melakukan coping strategies yang positif maka kecemasan yang dialaminya menjadi lebih ringan dan mahasiswa tersebut dapat memperoleh

hasil ujian yang baik. (Hasibuan 2019)

7. Faktor eksternal

Faktor Ekstermsik Ujian Daring

1. Kendala jaringan dan internet

Jaringan dan internet menjadi kendala dalam proses pengerjaan ujian daring. Mahasiswa mengalami kendala dalam ujian daring pada saat berlangsungnya ujian dengan jaringan mati, mahasiswa harus mengerjakan ujian mulai dari awal. Masalah lain yang timbul adalah terpotongnya waktu ujian mahasiswa dalam mengerjakan ujian dampak ini sangat merugikan mahasiswa dalam pelaksanaan ujian daring. (vikny, dkk.2021)

2. Laptop eror

Masalah timbul saat ujian berlangsung diharuskan menggunakan device (tab, leptop, smartphone) yang dimiliki mahasiswa memiliki kapasitas harddisk yang kurang dan RAM yang tidak cukup besar sangat mempengaruhi proses ujian daring. Hal ini mempengaruhi jalanya ujian daring karena lambatnya prosesor dan divaice yang digukakan tidak dapat mengakses platform yang digunakan dalam ujian daring sehingga menjadi kendala yang besar bagi mahasiswa dam mengikuti ujian daring. Laptop yang memiliki kapasitas harddisk dan RAM yang kurang untuk membukan goole meet (zoom) dan google form secara bersamaan dan tidak mendukung untuk membuka dua platform sekaligus sehingga leptop ngengalami

error, masalah ini dapat mengakibatkan jawaban tidak terekam oleh platform yang digunakan oleh fakultas mengakibatkan mahasiswa harus mengikuti ujian kembali.(vikny, dkk.2021)

Faktor eksternal terdiri dari:

1) Efektivitas mengajar

Menurut Mlambo (2011), Clay dan Breslow (2006) terdapat pengaruh positif pada kinerja mahasiswa dengan gaya mengajar dosen yang merupakan factor motivasi kehadiran mahasiswa di kelas dengan pendekatan yang efektif oleh dosen meskipun pembahasan tidak menarik. Efektivitas mengajar merupakan faktor yang penting bagi mahasiswa, yang termasuk dalam efektifitas mengajar adalah keahlian guru pada mata pelajaran, memperbarui pengetahuan yang relevan, diskusi terbuka dan keterampilan mengajar, hal ini dapat meningkatkan minat pada mata pelajaran, interaksi dengan mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam prestasi siswa (Nisha, 2017).

2) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam prestasi akademik, untuk peningkatan prestasi akademik dibutuhkan lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar dan motivasi dari orang tua dan keluarga. Mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dan motivasi dari orang tua dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan terciptanya lingkungan yang tepat dalam

keluarga maka mahasiswa akan memahami kemampuan, potensi dan kekurangannya sehingga akan terjadi perkembangan dalam akademik (Nisha, 2017). Pola asuh orang tua memiliki signifikansi yang tinggi terhadap kinerja mahasiswa, hubungan yang sehat, kuat dan seimbang antara orang tua dan anak merupakan suatu faktor mempengaruhi fisik ataupun psikologis (Khola, 2020).

3) Teman sebaya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pengaruh teman sebaya terdapat pengaruh yang positif, mahasiswa dengan teman sebayanya saling memberikan dukungan emosional dan memberikan informasi penting yang dapat dijadikan referensi dalam membandingkan keyakinan, nilai, sikap, dan kemampuan mereka dengan mahasiswa lainnya. Teman sebaya memberikan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, dan kesenangan dari teman sebayanya yang sehingga ia termotivasi untuk berusaha dalam menggapai tujuan belajarnya. Salah satu hal yang menjadi penyebab teman sebaya berperan penting bagi seorang mahasiswa, karena remaja cenderung memilih teman sebaya yang serupa dengan mereka dalam hal aktivitas, motif berperilaku, gaya berperilaku maupun prestasi akademis (Dede dkk, 2020).

2.2 Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi kedokteran memiliki berbagai bentuk. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Program

Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Unissula ada tahap akademik terdiri atas perkuliahan modul (SGD, praktikum, kuliah pakar dan *panel expert*), ketrampilan klinis, perkuliahan non modul, skripsi dan KKN. (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021)

2.2.1 Pembelajaran Daring

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.1 tahun 2020 (www.kemdikbud.go.id). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online. Dalam masa pandemi Covid-19 ini, metode *e-learning* merupakan metode pilihan untuk pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi demi mengurangi risiko penularan virus tersebut. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti e-classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. (Widarma,2020)

Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu

menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi.(Amir, 2020).

2.2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring

Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* diukur melalui pengetahuan tentang elearning (menenal istilah dan keikutsertaan mahasiswa mengikuti suatu pembelajaran *e-learning*), persepsi mahasiswa tentang elearning. Tingkat kesiapan siswa juga dapat bervariasi dari tingkatan semester mahasiswa hingga sikap pendidik yang mengembangkan dan menyampaikan e-learning. Mahasiswa pada tingkat semester yang lebih tinggi secara signifikan lebih siap daripada siswa kelas bawah. Studi tersebut juga menekankan pada peran pendidik dalam membantu mengembangkan pembelajaran mandiri dan keterampilan pengendalian peserta didik dan sikap di antara mahasiswa.

Kesiapan mahasiswa dipengaruhi faktor teknologi, manusia, isi, dan institusi. Setelah mahasiswa siap untuk pembelajaran dengan elearning, maka tahapan selanjutnya adalah penerimaan *e-learning* yang dapat diukur dari manfaat yang dirasakan dan kemudahan pengguna yang dirasakan. Tahapan selanjutnya maka akan ada pelatihan *e-learning* untuk pendidik, peserta didik, pelatihan individu, dan pengembangan fasilitas.

Berbagai faktor di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain: 1. keefektifan

komputer/internet, 2. pembelajaran mandiri, 3. kontrol peserta (kehadiran, tingkat semester mahasiswa), 4. sarana dan prasarana praktik, 5. motivasi belajar, 6. keefektifan komunikasi online 7. pengetahuan tentang *e-learning* 8. persepsi mahasiswa tentang *e-learning*.

2.2.1.2 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Kelebihan dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring antara lain terjadinya perubahan peran mahasiswa dari pasif menjadi aktif, mahasiswa mempelajari banyak media dan aplikasi yang digunakan dan aktif dalam berusaha mencari tambahan materi yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menjadikan pengetahuan mahasiswa semakin luas karena semakin aktif berusaha mengembangkan materi yang diberikan. Daring adalah pembelajaran yang sangat efisien menjadi alternatif dalam masa pandemic covid-19. Pembelajaran daring sangat menguntungkan dalam masa pandemic karena pembelajaran dapat dilaksanakan dan diakses dimana saja dan kapan saja. Dalam pembelajaran daring mahasiswa dapat bertukar informasi dan mengakses bahan belajar setiap saat dan berulang – ulang.

Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah interaksi yang kurang antara mahasiswa dan pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pengajar dan mahasiswa tidak berada di tempat yang sama sehingga tidak terjadi komunikasi secara langsung, interaksi yang terjadi pada pembelajaran daring hanya terjadi pada saat kelas berlangsung. Materi praktik yang diberikan pada mahasiswa secara daring menjadi sulit

dipahami oleh mahasiswa, kesulitan memahami materi yang diberikan berdampak pada motivasi dan kedisiplinan belajar menjadi menurun. Kendala tidak tersedianya jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring merupakan kendala yang palings sulit karena tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran daring tanpa internet. Kurangnya perangkat dan media pendukung yang memadai (HP, computer, leptop, wifi) akan menyulitkan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring. (Astuti dan Baysha 2021).

2.3 *Small Group Discussion (SGD) dibandingkan online dan offline*

SGD adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Small group discussion dimana kelompok berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Mahasiswa dapat mencapai tujuan tertentu yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan dan terlibat dalam pendekatan instruksional alternatif Pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek praktek pembelajaran (Sulistyowati, 2017)(Mutahidah & Muhamadiyah, 2021).

Kegiatan pembelajaran SGD memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan SGD dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan dengan antusias mengasah pengetahuan melalui diskusi yang dinamis dan bersemangat melalui berbagai sudut pandang (Mutahidah & Muhamadiyah, 2021). SGD yang efektif akan meningkatkan penguasaan mahasiswa pada materi tersebut dan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik. (Dewi & Wulanyani, 2016).

SGD selain memiliki keunggulan karena meningkatkan peran aktif mahasiswa juga memiliki berbagai kekurangan antara lain terbatasnya waktu dalam berkomunikasi, tempat, kesulitan mencari data, mengakses data, dan menyimpan data.. Kolaborasi pembelajaran maupun SGD berbasis daring dengan media sosial atau forum diskusi online menjadikan mahasiswa kedokteran memiliki alternatif dalam pelaksanaan SGD (Wisma et al., 2020).

Dalam pelaksanaan tutorial SGD yang dilaksanakan Fakultas Kedokteran Unissula di dijadwalkan seminggu 2 (dua) kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki durasi waktu ditetapkan selama 2 x 50 menit. Dalam mencapai tujuan pembelajaran proses diskusi digunakan metode tujuh langkah (*seven jump steps*). (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021).

2.4 Praktikum (Pelaksanaan Praktikum Daring)

Praktikum yang dilaksanakan di fakultas kedokteran Unissula suatu metode pembelajaran di laboratorium kedokteran dasar yang

meliputi laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, Anatomi, Histologi, Fisiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi, Parasitologi, Biokimia, dan Farmakologi (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021). Tujuan pembelajaran praktikum menggunakan laboratorium berupa kognitif, efektif, dan psikomotor. Keterampilan kognitif dapat berupa memahami teori, mengintegrasikan teori, dan penerapan teori pada permasalahan nyata. Keterampilan yang efektif berupa belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, dan bekerja sama. Keterampilan psikomotor merupakan keterampilan yang menggunakan keterampilan secara langsung seperti memasang dan memakai peralatan saat praktikum laboratorium (Sitepu, 2017; Sitepu et al., 2019). Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dapat mendukung mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan dapat memanfaatkan laboratorium semaksimal mungkin jika fasilitas yang dimiliki laboratorium tersebut lengkap dan memenuhi kebutuhan belajar (Maulidta et al., 2017). Metode perkuliahan di laboratorium merupakan perkuliahan melalui pendekatan pengalaman. Para dosen/instruktur memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan praktikum agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktikum dengan kritis dan dapat menggali kemandirian untuk menemukan sesuatu. Prinsip perkuliahan laboratorium adalah dengan perkuliahan tim atau kelompok antar mahasiswa, dengan bantuan dosen/instruktur dalam berjalannya proses kegiatan. Dosen/instruktur

bertanggung jawab untuk mendorong, mendukung, dan memastikan jalannya praktikum (Sitepu, 2017; Sitepu et al., 2019).

Masa pandemi mahasiswa kedokteran sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara online menggunakan gawai (perangkat elektronik). Praktikum memiliki dua hal yang penting dalam pembelajaran yaitu ketercapaian materi dan ketercapaian ketrampilan mahasiswa dalam praktikum. Ketercapaian materi dan keterampilan dari hasil penelitian yang dilakukan pencapaian praktikum hanya pada sisi kognitif sedangkan psikomotor belum tercapai. Temuan ini menunjukkan salah satu kelemahan penggunaan gawai (perangkat elektronik / praktikum online) yaitu pencapaian psikomotor atau keterampilan dalam praktikum yang rendah. Aspek keterampilan menjadi kurang dikarenakan mahasiswa tidak hands on atau tidak menyentuh secara langsung peralatan praktikum, praktikum tidak dikerjakan secara langsung dan hanya melakukan diskusi pertemuan online dan disertai pemutaran video demo praktikum. (Muhammad dan Tissa, 2021)

Pelaksanaan praktikum secara online dilakukan pretes dan postes secara online atau daring. Kehawatiran dialami oleh mahasiswa dalam proses pretes dan postes pembelajaran praktikum daring, mahasiswa mengalami keawatiran seperti keawatiran kehilangan jaringan pada saat ujian 70%, keawatiran kehabisan waktu ujian 10% dan 11% khawatir mendapatkan nilai yang kecil. Praktikum yang dilaksanakan secara online memiliki tiga kendala menurut mahasiswa pertama banyaknya kendala

pada jaringan internet, kedua tidak bertemu secara langsung dan yang ketiga mahasiswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang dipraktikumkan. (Muhammad dan Tissa,2021)

2.5 Kuliah Pakar Daring

Kuliah pakar adalah perkuliahan atau materi pembelajaran yang diberikan oleh seseorang yang banyak dianggap sebagai sumber terpercaya atas teknik maupun keahlian tertentu yang bakatnya untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik dalam bidang khusus tertentu. Kuliah pakar adalah suatu kegiatan pemberian informasi interaktif yang dilakukan oleh seorang pakar dalam bentuk kuliah perseorangan. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik di dalam modul atau muncul dari sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa (LBM) modul. (Poltekkes Depkes Jakarta III, 2019) Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran mahasiswa di kampus sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka. (Angelia, 2020).

Perkuliahan dilaksanakan secara daring berdasarkan penelitian ada beberapa factor yang mempengaruhi antara lain durasi waktu pada penejelasan dosen dan pemahaman materi. Penilain hasil belajar menurut mahasiswa lebih baik pembelajaran saat luring, sedangkan pada saat daring terjadi penurunan serapan materi dikarenakan adanya hambatan pada saat pembelajaran daring.

Hambatan tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan dari mahasiswa karena hanya mendengarkan saja melalui metode ceramah dan juga materi yang cukup sulit jika dijelaskan secara daring karena sifatnya abstrak khususnya praktikum dan keterampilan klinis. Kuliah yang dilakukan secara daring memiliki durasi waktu yang fleksibel tetapi durasi terbatas menjadi hambatan dalam kuliah karena pertemuan pembelajaran menjadi singkat. Serapan materi yang optimal dan peningkatan prestasi mahasiswa dapat tercapai dengan pengaturan waktu yang baik, peningkatan kapasitas belajar mahasiswa dan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran daring. (Lismandasari dan Fanny 2022)

Intraksi sangat penting dalam perkuliahan untuk kesuksesan dalam proses belajar dan mengajar. Hasil penelitian yang dilakukan di PSKD FKK UMJ interaksi dosen-mahasiswa dan antar mahasiswa dalam perkuliahan daring menurun. Turunnya interaksi pada pembelajaran daring adalah ketidaksiapan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi secara online, belum mahir dalam menggunakan internet dan social media, keterbatasan fasilitas dan teknologi, kejenuhan. Dibutuhkan pembelajaran kuliah yang kolaboratif dan tanya jawab sehingga munculnya komunikasi interaktif agar materi kuliah dapat tersampaikan dengan baik. Implementasi dukungan dosen, kemauan mahasiswa dan teknologi menjadikan pembelajaran kuliah daring yang berhasil.

(Lismandasari dan Fanny 2022)

2.6 Kehadiran

Kehadiran mahasiswa merupakan bagian penting dari pengembangan profesional dan diukur sebagai bukti profesionalisme. Profesi medis membutuhkan lulusan muda yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan dan penyakit, keterampilan klinis yang akan memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Ketidakhadiran mahasiswa di kelas merupakan kerugian dalam membentuk profesional medis yang bermanfaat bagi masyarakat. Menghadiri kelas akan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi yang tidak terkandung di buku teks. Penelitian tentang kehadiran di kelas bahwa rata-rata mahasiswa dengan kehadiran tinggi mencapai kinerja akademik yang lebih tinggi baik dalam tugas kuliah maupun ujian dibandingkan mahasiswa dengan kehadiran yang buruk. Ketidakhadiran mahasiswa merupakan masalah berkelanjutan di dalam pendidikan kedokteran, meskipun kebijakan kehadiran wajib ditetapkan oleh universitas. Dalam profesional seperti pendidikan kedokteran memerlukan kehadiran yang tinggi dalam teori dan kelas praktis dalam pemahaman yang lebih baik tentang subjek dan untuk memperoleh keterampilan untuk kinerja yang lebih baik dalam kehidupan karir mereka selanjutnya (Lima dkk, 2017).

2.7 Jenis Kehadiran Kuliah Online

Kehadiran atau absensi online dibedakan ke dalam beberapa jenis

kehadiran atau absensi berdasarkan cara penggunaan dan tingkat dayagunanya. Secara umum, jenis-jenis absensi kuliah online yaitu: (Hidayat et al., 2020; Widyaningsih & Wahyuningtyas, 2020; Mus & Mustafa, 2020)

1. Absensi secara aplikasi, yaitu cara pengentrian kehadiran atau kedatangan dengan cara menggunakan aplikasi seperti software absensi, scan wajah, kode batang (*barcode*), *fingerprint* sistem android, online *gate*, aplikasi *playstore*, *geo attendance* berbasis GPS, dan pena melalui *touchscreen*.
2. Absensi secara web, yaitu cara pengentrian kehadiran atau kedatangan dengan menggunakan web atau *cloud storage* seperti google form, slekr, waktoo, karyaone, hadirr, talenta, smart presence, dan canvas.

2.8 Hubungan Kehadiran Di SGD Daring, Kuliah Pakar Daring dan Praktikum Daring terhadap Nilai Ujian Modul

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran angkatan 2018 di fakultas kedokteran Universitas Baiturohman, berdasarkan penelitian efektifitas diskusudi dibagi jadi 3 aspek dengan uji statistik (*spearman rho*), aspek kognitif diperoleh hasil didapatkan hasil $p = 0,265$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan aspek kognitif dengan nilai Modul Kardiorespirasi. Aspek motivasional nilai $p = 0,398$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan aspek motifasi dengan nilai Modul Kardiorespirasi. Aspek demotivational nilai $p = 0,002$, maka dapat disimpulkan bahwaterdapat hubungan aspek

demotivational dengan nilai modul, keeratan hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi (r) = 0,385 berarti tingkat korelasi variabel dalam kategori lemah dengan arah positif. Aspek demotivational berhibungan dengan motivasi belajar mahasiswa, pertanyaan aspek demotivational membahas mengenai hal-hal yang menghambat motivasi atau bentuk pernyataan yang negative. Aspek demotivational merupakan tidak adanya dorongan atau keinginan untuk mempelajari sesuatu (materi diskusi kelompok) sehingga mempengaruhi efektifitas diskusi kelompok dengan nilai modul yang rendah. Pada Angkatan 2018 nilai modul didominasi nilai D, sehingga peneliti mengasumsikan hal ini mengakibatkan adanya hubungan demotivational dengan nilai Modul Kardio respirasi angkatan 2018. (Rifyadi dkk, 2020)

Hasil penelitian dari Wisma *et al.* (2020), media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PSSKPD angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam melaksanakan SGD adalah media sosial LINE (83,5%). Terkait pengetahuan mengenai peran dan manfaat media social menurut mahasiswa adalah sebesar 84,4%. Gambaran sikap pernyataan mahasiswa terhadap SGD berbasis media sosial memiliki nilai positif yang tinggi sebesar 97,9%. Gambaran sikap mahasiswa terhadap besarnya informasi yang didapatkan melalui SGD berbasis media sosial yakni 89,6%. Mahasiswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Peran media sosial sebagai alternatif SGD online sangat membantu mahasiswa belajar, memahami topik diskusi serta, berinteraksi,

berargumentasi, serta saling menambah wawasan.

Hasil penelitian Mutahidah & Hasil penelitian Dewi & Wulanyani (2016) dengan hasil analisis korelasi product moment menunjukkan angka korelasi sebesar 0,215 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan SGD dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hasil penelitian Maulidta et al (2017) adanya pengaruh mutu pembelajaran laboratorium yang terdiri dari kehandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan wujud terhadap hasil belajar praktikum KDM II Mahasiswa AKPER Widya Husada Semarang dengan p value < 0.05 .

Hasil sebaliknya oleh Sitepu (2017) bahwa tingkat kelulusan pada ujian praktikum PA sebanyak 53,4% dan tidak lulus sebanyak 46,6% dan analisis bivariat uji Fisher tidak didapatkan hubungan bermakna antara *self-directed learning readiness* dengan nilai ujian praktikum PA dengan nilai $P = 0,109$ ($P > 0,05$). Hasil penelitian Sitepu *et al.* (2019) hasil analisis univariat skor SDLR yang paling banyak dimiliki oleh responden yaitu skor tinggi sebanyak 67,2% dan skor sedang sebanyak 32,8%. Tingkat kelulusan pada ujian praktikum PA sebanyak 53,4% dan tidak lulus sebanyak 46,6%. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara *self-directed learning readiness* dengan nilai ujian praktikum PA dengan nilai $p = 0,192$ ($p > 0,05$).

Hasil penelitian Arif *et al.* (2020) hasil ujian praktikum anatomi memiliki nilai median 26 dan hasil uji statistik uji spearman didapatkan tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *Peer Assisted Learning* laboratorium anatomi dengan hasil ujian praktikum anatomi ($p=0,2$) dengan korelasi yang sangat lemah ($r=0,09$).

Hasil penelitian Lisiswanti *et al.* (2017) terdapat perbedaan signifikan nilai sebelum dan sesudah bimbingan dengan *small group learning*. Hasil penelitian Pamungkas & Mustafidah (2016) terdapat pengaruh dari masing-masing indikator, yang diacu dari kedisiplinan belajar, kehadiran mahasiswa dan nilai mata kuliah. Dari 5 indikator yang paling berpengaruh adalah indikator 3 yaitu hubungan dan koordinasi antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun dosen. Hasil penelitian Oktasari & Triastuti (2018) secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara kuliah dan belajar kelompok terhadap pencapaian prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $p= 0,000$.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) memberikan bahwa perilaku kehadiran yang berbeda memberikan dampak yang berbeda terhadap prestasi belajar ujian akhir. Hal itu tampak dari adanya hubungan positif dan signifikan antara kehadiran siswa dan prestasi akademik siswa sekolah dasar dan menengah (Gottfried, 2010). Hasil penelitian lain juga memberikan penjelasan mengenai perilaku kehadiran di kelas yang dapat digunakan sebagai prediktor terhadap prestasi belajar mahasiswa jenjang perguruan tinggi daripada kinerja

akademik, skor tes penerimaan standar, indeks prestasi kumulatif (IPK), kebiasaan belajar, serta keterampilan belajar (Credé, Roch, & Kieszczyuka, 2010). Selain temuan tersebut, Crede et. all (2010) juga menunjukkan bahwa kehadiran di kelas dapat menjelaskan sejumlah besar variasi unik yang menjadi unsur penilaian tingkat perguruan tinggi karena kemandirian relatifnya dari nilai standar. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Surbakti et al. (2018) hasil analisis data dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh aktivitas belajar dan kehadiran terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah dan tidak ada interaksi antara kehadiran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah.

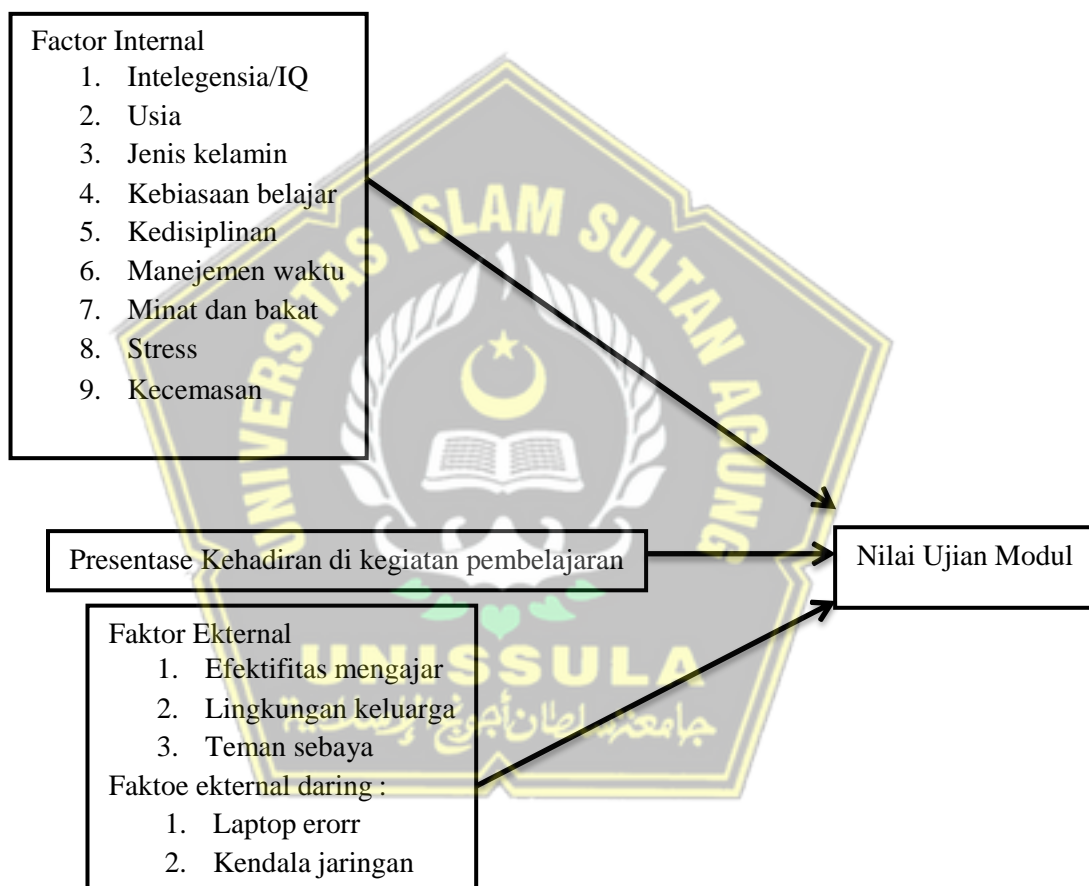
Kehadiran mahasiswa merupakan bagian penting dari pengembangan profesional dan diukur sebagai bukti profesionalisme. Profesi medis membutuhkan lulusan muda yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan dan penyakit, keterampilan klinis yang akan memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Ketidakhadiran mahasiswa di kelas merupakan kerugian dalam membentuk profesional medis yang bermanfaat bagi masyarakat. Menghadiri kelas akan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi yang tidak terkandung di buku teks. Kehadiran di kelas rata-rata mahasiswa dengan kehadiran tinggi mencapai kinerja akademik yang lebih tinggi baik dalam tugas kuliah maupun ujian dibandingkan mahasiswa dengan kehadiran yang buruk. Ketidakhadiran mahasiswa merupakan

masalah berkelanjutan di dalam pendidikan kedokteran, meskipun kebijakan kehadiran wajib ditetapkan oleh Universitas. Dalam profesional seperti pendidikan kedokteran memerlukan kehadiran yang tinggi dalam teori dan kelas praktis dalam pemahaman yang lebih baik .(Lima dkk,2017).

Diskusi tutorial memiliki beberapa penilaian antara lain kehadiran mahasiswa, keaktifan dan kesiapan materi, kehadiran mahasiswa dalam SGD diwajibkan 80% dan mahasiswa yang tidak hadir lebih dari 20% diwajibkan mengikuti susulan sgd atau mendapatkan tugas dari tim modul yang bersangkutan. Kegiatan praktikum mahasiswa wajib mengikuti 100%, mahasiswa diharuskan melaksanakan susulan praktikum jika tidak dapat mengikuti praktikum sesuai jadwal dengan minimal ketidakhadirannya 50%. Selama kegiatan praktikum terdapat beberapa penilaian yang dilakukan keterampilan dan pengetahuan dengan ujian responden atau identifikasi praktikum selama berjalanya kegiatan praktikum. Nilai ujian tengah modul merupakan ujian yang dilaksanakan di tengah modul yang sedang berlangsung, ujian tengah modul meliputi materi praktikum, SGD, kuliah pakar dan ketrampilan klinik LBM 2-3. Nilai ujian akhir modul dilaksanakan setelah menyelesaikan semua modul materi yang diujikan adalah materi SGD, praktikum, kuliah pakar dan keterampilan klinik LBM 3-6. Ujian tengah modul dan akhir modul wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti modul tersebut jika berhalangan hadir maka diwajibkan untuk mengikuti susulan yang dijadwalkan oleh tim

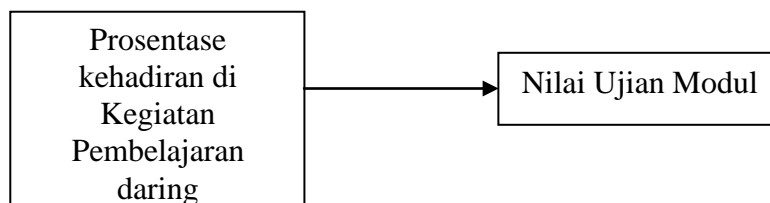
modul. Nilai ujian modul memiliki beberapa komponen 15% nilai dari komponen nilai SGD , 10% nilai dari komponen nilai praktikum dan 25% nilai ujian tengah modul dan 50% nilai dari akhir modul. (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021).

2.9 Kerangka Teori



Gambar 2.1. Kerangka Teori

2.10 Kerangka Konsep



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

2.11 Hipotesis

H1: prosentase kehadiran pada kegiatan pembelajaran daring berhubungan dengan nilai ujian modul sistem cardio dan respi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif observasional dengan rancangan *cross sectional*.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

3.2.1.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prosentase kehadiran pada pembelajaran daring. Pada penelitian ini diketahui dari prosentase kehadiran di SGD, praktikum, dan kuliah pakar daring.

3.2.1.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah nilai ujian modul.

3.2.2 Definisi Operasional

3.2.2.1 Kehadiran di Small Discussion Group (SGD)

Persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan SGD daring di modul system cardio dan respi angkatan 2020 PSPK TA 2020/2021. Data kehadiran diketahui dari rekapitulasi kehadiran mahasiswa yang tersimpan di prodi.

Skala: Rasio

3.2.2.2 Praktikum

Total persentase kehadiran mahasiswa dalam kegiatan praktikum system cardio dan respi angkatan 2020 PSPK TA 2020/2021. Data

kehadiran diketahui dari rekapitulasi kehadiran mahasiswa yang tersimpan di prodi.

Skala: Rasio

3.2.2.3 Kehadiran Kuliah Pakar

Total persentase kehadiran mahasiswa di kegiatan kuliah pakar dalam kegiatan pembelajaran system cardio dan respi angkatan 2020 TA 2020/2021. Data kehadiran diketahui dari rekapitulasi kehadiran mahasiswa yang tersimpan di PSPK.

Skala: Rasio

3.2.2.4 Nilai Ujian Modul

Nilai ujian yang digunakan adalah rata-rata nilai hasil ujian mid dan akhir modul dengan metoded MCQ yang pertama diperoleh. Data nilai ujian diperoleh dari rekaman data nilai mahasiswa yang tersimpan di PSPK.

Skala: Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

3.3.1.3 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran.

3.3.1.4 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Unissula angkatan 2020 yang mengikuti modul sistem kardio dan respirasi secara daring TA 2020/2021 yang berjumlah 199 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

3.3.2.1 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Unissula angkatan 2020 yang mengikuti modul masalah pada sistem kardio dan respirasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022.
- b. Mahasiswa yang mengikuti ujian akhir modul.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa ulang modul.
- b. Mahasiswa yang mengikuti susulan kegiatan pembelajaran setelah ujian akhir modul.

3.3.2.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. (Sugiyono, 2007)

3.4 Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring (SGD, praktikum, daftar presensi kehadiran mata kuliah mahasiswa kedokteran).

3.4.2 Bahan Penelitian

3.4.2.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, peneliti mencari data melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2013). Data tersebut diperoleh menggunakan studi literature dari buku, artikel ilmiah dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Cara Penelitian

Beberapa langkah yang dijalankan oleh pihak yang melakukan penelitian pada upaya pelaksanaan penelitian ialah sebagai berikut:

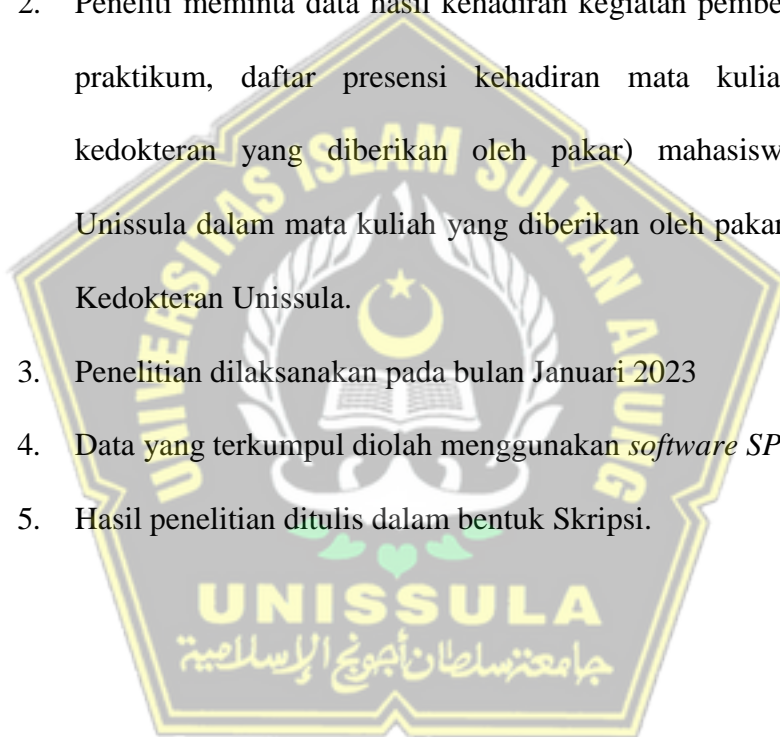
3.5.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun usulan penelitian.
2. Mengajukan usulan penelitian ke Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
3. Usulan penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
4. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Pemberian izin penelitian oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

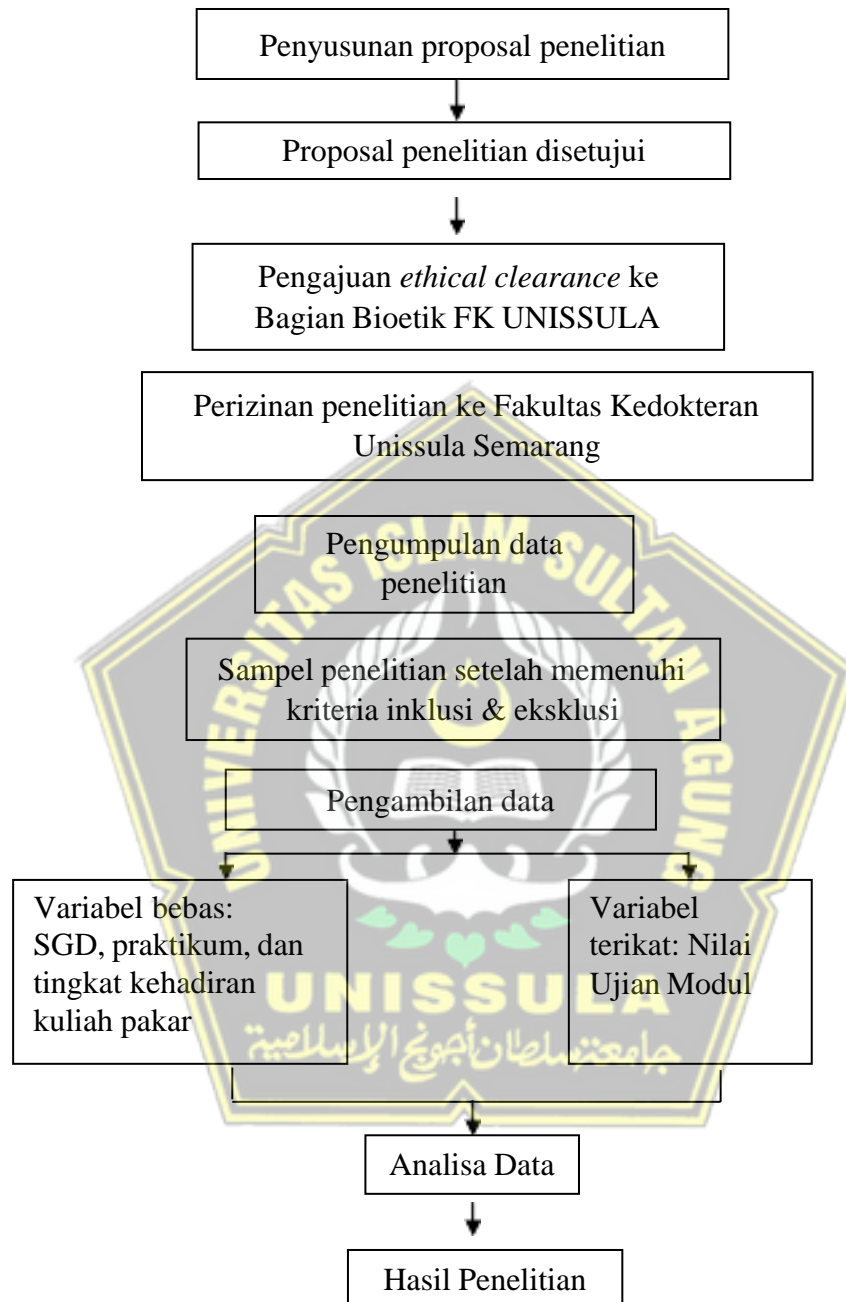
6. Melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan metode *total sampling* dan desain penelitian *cross sectional*.
2. Peneliti meminta data hasil kehadiran kegiatan pembelajaran (SGD, praktikum, daftar presensi kehadiran mata kuliah mahasiswa kedokteran yang diberikan oleh pakar) mahasiswa kedokteran Unissula dalam mata kuliah yang diberikan oleh pakar dari Fakultas Kedokteran Unissula.
3. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023
4. Data yang terkumpul diolah menggunakan *software SPSS 25.0*.
5. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk Skripsi.



3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.8 Tempat dan waktu Penelitian

3.8.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.

3.8.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023

3.9 Analisis Hasil

Analisis data dilakukan dengan menginput data kedalam komputer menggunakan *software SPSS 25.0* yang sebelumnya telah dilakukan penyuntingan terhadap semua data untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan. Tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Data

Analisis univariat, secara ringkas yang dimaksud analisis univariat adalah pelaksanaan analisis pada tiap variabel serta kemudian hasil penelitiannya dilakukan analisis dalam rangka melihat persentase serta distribusi tiap variabelnya. Lalu perolehan hasilnya dimasukkan ke tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk melihat distribusi persentase kehadiran mahasiswa dalam kuliah pakar, SGD, praktikum, dan rerata nilai ujian modul.

Analisis Bivariat. Analisis data dalam rangka menemukan pengaruh atau korelasi antara dua atau beberapa variabel penelitian disebut analisis bivariat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software atau program SPSS. Pelaksanaan analisis ini pada dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau berhubungan. Uji korelasi *Spearman Rho* dipergunakan menjadi teknik untuk analisis data penelitian ini

(Dahlan,2014).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran *Small Discussion Group* (SGD)

Hasil data yang diperoleh peneliti dalam total kehadiran *Small Discussion Group* (SGD) mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Kehadiran *Small Discussion Group* (SGD)

Pertemuan	Jumlah Kehadiran Mahasiswa	Persentase Kehadiran
1	199	100 %
2	199	100 %
3	199	100 %
4	199	100 %
5	199	100 %
6	199	100 %
7	199	100 %
8	199	100 %

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat dilihat bahwa keseluruhan kehadiran mahasiswa angkatan 2020 hadir dalam *Small Discussion Group* (SGD). Artinya dalam menjalani perkuliahan, kegiatan pembelajaran *Small Discussion Group* (SGD) sangatlah penting dan membantu mahasiswa, terbukti dengan kehadiran mahasiswa yang secara keseluruhan telah mengikutinya. Data yang diperoleh peneliti terdapat 1 mahasiswa yang tidak hadir dalam 1 pertemuan kegiatan pembelajaran SGD, akan tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti kegiatan SGD susulan.

Kegiatan pembelajaran SGD memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan SGD dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan dengan antusias mengasah pengetahuan melalui diskusi yang dinamis dan bersemangat melalui berbagai sudut pandang (Mutahidah & Muhamadiyah, 2021). SGD yang efektif akan meningkatkan penguasaan mahasiswa pada materi tersebut dan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik. (Dewi & Wulanyani, 2016).

4.2 Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran Praktikum

Hasil data yang diperoleh peneliti dalam total kehadiran Praktikum mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kehadiran Praktikum

Pertemuan	Jumlah Kehadiran Mahasiswa	Persentase Kehadiran
1	199	100 %
2	199	100 %
3	199	100 %
4	199	100 %
5	199	100 %
6	199	100 %
7	199	100 %
8	199	100 %
9	199	100 %
10	199	100 %
11	199	100 %
12	199	100 %

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dilihat bahwa keseluruhan kehadiran mahasiswa angkatan 2020 hadir dalam kegiatan Praktikum. Artinya dalam menjalani perkuliahan kedokteran, kegiatan pembelajaran Praktikum sangatlah penting dan membantu mahasiswa, terbukti dengan

kehadiran mahasiswa yang secara keseluruhan telah mengikutinya. Pada perkuliahan kedokteran setelah memahami teori dan sistematika dalam menangani pasien, kemudian dilakukannya praktek secara langsung. Kegiatan praktek secara langsung sangatlah dibutuhkan dan diwajibkan dalam perkuliahan kedokteran. Data yang diperoleh peneliti terdapat 1 mahasiswa yang tidak hadir dalam 1 pertemuan kegiatan pembelajaran Praktikum, akan tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti kegiatan Praktikum susulan.

Tujuan pembelajaran praktikum menggunakan laboratorium berupa kognitif, efektif, dan psikomotor. Keterampilan kognitif dapat berupa memahami teori, mengintegrasikan teori, dan penerapan teori pada permasalahan nyata. Keterampilan yang efektif berupa belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, dan bekerja sama. Keterampilan psikomotor merupakan keterampilan yang menggunakan keterampilan secara langsung seperti memasang dan memakai peralatan saat praktikum laboratorium (Sitepu, 2017; Sitepu et al., 2019).

4.3 Hasil Analisis Berdasarkan Kehadiran Kuliah Pakar

Hasil data yang diperoleh peneliti dalam total kehadiran kuliah pakar mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Kehadiran Mahasiswa pada Pembelajaran Kuliah Pakar

Pertemuan	MATERI	% Kehadiran Mahasiswa
1	Tb Anak Pneumoni Anak: Pertusis,	83,42
2	Difteri;Ispa; Bronkhitis	76, 88
3	Pengantar Radiologi Thoraks Tb Dewasa Tb Pada Keadaan	78, 89
4	Khusus(Gravid, Dm Dan Hiv) Cap (Avian Influenza, Mers, Adrs);Covid	67, 84
5		79, 40
6	Farmakologi Anti Tb Gizi Pada Penyakit Ppok Dan Tumor	81, 41
7	Paru Asma Anak +Sindroma Gawat Napas	72, 36
8	Neonatus Pleural Abnormalities -- (Efusi Pleura, Pleuritis, Tumor Pleura)	72, 36
9		68, 84
10	Penyakit Paru Akibat Kerja Tumor Thorax: Tumor	69, 35
11	Paru/Keganasan Paru (2), Tumor Mediastinum(2) Farmakologi Obat Saluran Pernapasa:Anti	73, 87
12	Asma Dan Ppok: Expectorant, Antitusif;Mucolitik	73, 87
13	Tumor Paru+Vcs Syndrome	70, 35
14	Emphysema, COPD Dan CPC Patomekanisme Keganasan Paru Dan	75, 88
15	Tumor Mediastinum Dan Histopatologi	62, 81
16	CHF; Akut Dan Kronik;VHD	68, 34
17	Penyakit Jantung Bawaan	76, 88
18	Penyakit Hipertensi Dan Tatalaksana	73, 37
19	PAD; Ali & Cli	75, 38
20	Tatalaksana Pembedahan PAD Dan Varises (Arteri dan Vena)	82, 41
21	Pemeriksaan Radiologis Untuk Penyakit Kardiovaskuler	82, 41

Pertemuan	MATERI	% Kehadiran Mahasiswa
22	DVT & EMBOLI PARU	67, 84
23	ENDOCARDITIS, PERICARDITIS, MYOCARDITIS	67, 84
24	Manajemen penatalaksanaan kelainan limfe (KP): limfadenitis (4A), limfedema (3A), limfangitis (3A), limfadenopati (3A). DAN TAMPONADE JANTUNG	53, 77
25	Farmakologi Obat-Obatan Kardiovaskular	59, 30
26	Pemeriksaan Lab Kardiovaskuler (ACS, PROFIL LIPID, INR, HEPARIN)	75, 38
27	DEMAM RHEUMATIK	74, 37
28	Gizi pada penyakit kardiovaskuler	73, 37
29	Mikroorganisme penyebab infeksi pada sistem cardiologi (Mikroorganisme penyebab endocarditis, pemeriksaan mikrobiologi pada kasus endocarditis)	67, 34
30	Mikroorganisme penyebab infeksi pada sistem Respirasi (Infeksi oleh Mycobacterium tuberculosis, Virus Influenza, Histoplasma capsulatum, Pneumocystis carinii)	67, 34
Rerata Kehadiran Seluruh Perkuliahan		72, 43

Berdasarkan tabel 4.3, rata-rata jumlah kehadiran kuliah pakar mahasiswa angkatan 2020 memiliki jumlah rata-rata pada setiap pertemuan 144 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 199. Rata-rata persentase kehadiran mahasiswa sebesar 72,43 % pada setiap pertemuan dari total keseluruhan pertemuan. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kesadaran kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuannya cukup baik dengan tingkat kehadiran 76,86 %. Jumlah kehadiran terendah pada saat materi Manajemen penatalaksanaan

kelainan limfe (KP): limfadenitis (4A), limfedema (3A), limfangitis (3A), limfadenopati (3A). DAN TAMPONADE JANTUNG dengan jumlah 107 mahasiswa saat pembelajaran tersebut, materi Manajemen penatalaksanaan kelainan limfe (KP): limfadenitis (4A), limfedema (3A), limfangitis (3A), limfadenopati (3A). DAN TAMPONADE JANTUNG. Kemudian jumlah kehadiran tertinggi berjumlah 166 mahasiswa dengan materi TB ANAK Kehadiran memberikan dampak terhadap kesuksesan mahasiswa dalam pembelajaran. Pada jenjang pendidikan tinggi sebagai upaya untuk menurunkan angka ketidakhadiran mahasiswa dilakukan beberapa intervensi oleh institusi (Setiawan, 2019).

Jumlah Kehadiran Kuliah Pakar akan mempengaruhi hasil nilai modul dikemudian hari, mahasiswa yang lebih banyak tidak hadir disetiap pertemuan akan tidak mengetahui materi dalam kuliah pakar tersebut, hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tersebut tidak mengalami kelulusan di ujian modul pada kemudian hari. Mahasiswa dapat mengalami kelulusan dalam ujian modul tersebut, apabila beliau mengejar ketertinggalan materi pada kuliah pakar tersebut. Tentu hal ini akan berdampak dengan kesehatan dan psikis mahasiswa tersebut. Gangguan psikofisiologis secara spesifik mengacu pada disfungsi organ atau gejala fisik yang setidaknya dapat disebabkan oleh faktor psikologis seperti stres (Kearney & Trull, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lidiawati dan Hilda, dalam Delima (2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik

Fakultas Kedokteran UNISMA, persentase kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (CBT UKMPPD) di Fakultas Kedokteran UNISMA pada empat periode UKMPPD berturut-turut pada tahun 2020 di atas 90%, sehingga dapat dinyatakan bahwa angka kelulusan tersebut telah mencapai target (FK UNISMA, 2021). Pencapaian angka kelulusan UKMPPD tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kualitas SDM pendidik, proses pembelajaran, metode pendekatan pembelajaran, sarana dan prasarana fakultas serta tingkat kehadiran mahasiswa. Hal ini berarti kehadiran sangatlah berpengaruh pada setiap tingkat kelulusan ujian.

4.4 Hasil Analisis Berdasarkan Nilai Ujian Modul

Nilai hasil Ujian Modul mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022 adalah 49,55. Nilai tertinggi yang di capai mahasiswa dalam ujian modul adalah 81,00. Lalu nilai terendah yang dicapai mahasiswa adalah 18,00. Dalam jarak nilai terendah terhadap nilai tertinggi memiliki jarak yang terpaut cukup jauh. Artinya proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan eksternal juga sangatlah berpengaruh terhadap nilai yang dicapainya.

Salah satu hal yang menjadi penyebab adalah terjadinya Jaringan internet yang buruk dan permasalahan teknis pada perangkat laptop atau *Computer* nya. Dua hal tersebut salah satu faktor yang sangat berpengaruh saat pelaksanaan ujian modul secara daring. Hasil penelitian (Solihah serta

Mudjiran, 2020) “Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online dan implikasi untuk layanan bimbingan dan konseling” terdapat kendala dalam perkuliahan, seperti sebagai berikut :

1. mahasiswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran daring (*e-learning*) karena gangguan jaringan atau kesalahan server.
2. pembelajaran dilaksanakan secara diskusi melewati media *Whatsapp Group* mengakibatkan terpecahnya konsentrasi mahasiswa disaat pembelajaran berlangsung.
3. memunculkan rasa kejenuhan dan rasa mengantuk serta memunculkan sakit mata akibat dari melihat layar monitor terus menerus.
4. mahasiswa kurang mengetahui bagaimana hasil tugas yang dikirimkan kepada dosen. teman sebaya berperan penting bagi seorang mahasiswa, karena remaja cenderung memilih teman sebaya yang serupa dengan mereka dalam hal aktivitas, motif berperilaku, gaya berperilaku maupun prestasi akademis (Dede dkk, 2020). Teman sebaya memberikan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, dan kesenangan dari teman sebayanya yang sehingga ia termotivasi untuk berusaha dalam menggapai tujuan belajarnya.

4.5 Hasil Analisis Berdasarkan Tingkat kelulusan Keseluruhan Ujian Modul

Hasil data yang diperoleh peneliti dalam total Nilai hasil Ujian Modul mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022. Dapat dilihat

bahwa tingkat persentase jumlah mahasiswa 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa. Sedangkan tingkat persentase jumlah mahasiswa 58,30% dengan pencapaian hasil tidak lulus atau sejumlah 116. Artinya mahasiswa yang tidak lulus ujian lebih banyak mendominasi daripada mahasiswa yang lulus pada ujian akhir modul. Nilai modul merupakan gabungan nilai dari nilai SGD, nilai praktikum, nilai tengah modul dan nilai akhir modul. Evaluasi hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk menilai kompetensi yang sudah ditetapkan kurikulum, sehingga hasil evaluasi dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa tersebut. Dapat juga untuk memberikan umpan balik hasil belajar agar dapat dijadikan motivasi oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran. Ketidakhadiran mahasiswa pada ujian akhir modul terjadi karena berbagai faktor, Faktor eksternal merupakan faktor yang memberikan pengaruh terbesar terhadap nilai ujian akhir modul.

4.6 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik analisis statistik non parametrik. Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Berdasarkan data hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Maka selanjutnya akan dilakukan analisis *statistic non parametric*.

4.7 Hasil Uji Analisis Data

Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi

Kehadiran	Prosentasi Kehadiran	P
SGD	100%	0.120
Praktikum	100%	-
Kuliah pakar	72.43%	0.279

(Sumber : Data yang diolah, 2023)

Hasil Uji korelasi mengenai pengaruh Kehadiran SGD, Praktikum dan Kuliah pakar terhadap Nilai Ujian Modul dapat disimpulkan model persamaan korelasi adalah bahwa Hasil nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai uji korelasi $> 0,25$, maka kehadiran SGD, Praktikum, dan Kuliah Pakar tidak berhubungan terhadap

Nilai Ujian Modul. Artinya jika tingkat kehadiran semakin tinggi, maka Nilai Ujian Modul akan semakin rendah.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Hubungan kehadiran SGD terhadap Nilai Ujian Modul

Kehadiran dalam kegiatan pembelajaran *Small Discussion Group* (SGD) sangat penting dan membantu mahasiswa dalam meraih prestasi akademik. Salah satu faktor tercapainya nilai modul yang maksimal adalah dikarenakan tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran SGD. Ketika tingkat kehadiran yang tinggi akan mendapatkan hasil nilai ujian modul yang maksimal. SGD adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Small group discussion dimana kelompok berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Mahasiswa dapat mencapai tujuan tertentu yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan dan terlibat dalam pendekatan instruksional alternatif Pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan Praktek-praktek pembelajaran (Sulistyowati, 2017)(Mutahidah & Muhamadiyah, 2021).

Hasil penelitian Mutahidah & Hasil penelitian Dewi & Wulanyani (2016) dengan hasil analisis korelasi product moment menunjukkan angka korelasi sebesar 0,215 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan SGD dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hasil penelitian Maulidta et al (2017) adanya pengaruh mutu pembelajaran laboratorium yang terdiri dari kehandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan wujud terhadap hasil belajar praktikum KDM II Mahasiswa AKPER Widya Husada Semarang dengan p value < 0.05 . Pada penelitian ini secara keseluruhan data deskriptif yang diperoleh memberikan hasil bahwa kegiatan pembelajaran *Small Discussion Group (SGD)* sangatlah penting dan membantu mahasiswa, terbukti dengan kehadiran mahasiswa yang secara keseluruhan telah mengikutinya. Data yang diperoleh peneliti terdapat 1 mahasiswa yang tidak hadir dalam 1 pertemuan pembelajaran SGD, akan tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti kegiatan SGD susulan. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat kehadiran kegiatan pembelajaran *Small Discussion Group (SGD)* tidak berhubungan terhadap nilai ujian modul. Dibuktikan dengan kehadiran yang 100% seluruh mahasiswa, akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kehadiran bukanlah faktor yang paling berhubungan, proses kegiatan pembelajaran

SGD yang menentukan masing-masing mahasiswa dalam mencapai kelulusan. Hasil nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai uji korelasi $> 0,25$, maka kehadiran SGD tidak berhubungan terhadap Nilai Ujian Modul.

4.8.2 Hubungan Kehadiran Praktikum terhadap Nilai Ujian Modul

Profesi medis membutuhkan lulusan muda yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan dan penyakit, keterampilan klinis yang akan memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Ketidakhadiran mahasiswa di kelas merupakan kerugian dalam membentuk profesional medis yang bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan pembelajaran praktikum menggunakan laboratorium berupa kognitif, efektif, dan psikomotor. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dapat mendukung mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan dapat memanfaatkan laboratorium semaksimal mungkin jika fasilitas yang dimiliki laboratorium tersebut lengkap dan memenuhi kebutuhan belajar (Maulidta et al., 2017).

Praktek secara langsung sangat diperlukan pada perkuliahan kedokteran di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pada hasil analisis dekriptif menunjukkan bahwa keseluruhan mahasiswa angkatan 2020 yang terdaftar sebagai peserta modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022. Telah mengikuti dan hadir dalam kegiatan praktikum. Hal ini menunjukkan mahasiswa angkatan 20 memiliki kesadaran yang tinggi dalam proses kegiatan praktikum, mahasiswa sadar

bahwa praktikum merupakan bagian yang sangat penting dalam proses perkuliahan di fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Data yang diperoleh terdapat salah satu mahasiswa dalam 1 pertemuan tidak dapat hadir dalam kegiatan praktikum, akan tetapi mahasiswa tersebut mengajukan jadwal susulan untuk mengejar ketertinggalan praktikum. Mahasiswa sudah mengerti jika sekali tidak mengikuti kegiatan praktikum, maka untuk pertemuan praktikum selanjutnya sulit untuk diikuti. Praktikum merupakan proses pembelajaran praktek secara berkelanjutan yang akan diuji kembali dalam ujian akhir modul. Hasil sebaliknya oleh Sitepu (2017) bahwa tingkat kelulusan pada ujian praktikum PA sebanyak 53,4% dan tidak lulus sebanyak 46,6% dan analisis bivariat uji Fisher tidak didapatkan hubungan bermakna antara *self-directed learning readiness* dengan nilai ujian praktikum PA dengan nilai $P = 0,109$ ($P > 0,05$). Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat kehadiran kegiatan pembelajaran praktikum tidak berhubungan terhadap nilai ujian modul. Dibuktikan dengan kehadiran yang 100% seluruh mahasiswa dalam praktikum, akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kehadiran bukanlah faktor yang paling berpengaruh, proses kegiatan pembelajaran praktikum yang menentukan masing-masing mahasiswa untuk dapat lulus. Hasil nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai uji korelasi $> 0,25$, maka kehadiran

Praktikum tidak berhubungan terhadap Nilai Ujian Modul.

4.8.3 Hubungan Kehadiran Kuliah Pakar terhadap Nilai Ujian Modul

Kuliah pakar adalah suatu kegiatan pemberian informasi interaktif yang dilakukan oleh seorang pakar dalam bentuk kuliah perseorangan. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik di dalam modul atau muncul dari sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa (LBM) modul. (Poltekkes Depkes Jakarta III, 2019) Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran mahasiswa di kampus sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka. (Angelia, 2020). Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa jumlah kehadiran kuliah pakar mahasiswa angkatan 2020 memiliki jumlah rata-rata pada setiap pertemuan 144 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 199. Rata-rata persentase kehadiran mahasiswa sebesar 85,54 % pada setiap pertemuan dari total keseluruhan pertemuan. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kesadaran kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuannya cukup baik dengan tingkat kehadiran 72,43 %. Kehadiran memberikan dampak terhadap kesuksesan mahasiswa dalam pembelajaran. Pada jenjang pendidikan tinggi sebagai upaya untuk menurunkan angka ketidakhadiran mahasiswa dilakukan beberapa intervensi oleh institusi (Setiawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Wisudawan, H.N.P., & Nugroho, L.E., (2021) menyatakan bahwa, Kegiatan pembelajaran proyek kelompok secara daring dalam mata kuliah Teknologi Mitigasi

Bencana membutuhkan peran yang besar baik dari sisi mahasiswa dan dosen. Manajemen yang baik beserta pembagian beban kerja atau tugas setiap individu menjadi kunci dalam keberhasilan proyek yang dilakukan. Peran koordinator sebagai inisiator dan penggerak dalam tugas kelompok mutlak dibutuhkan. Pemantauan secara intensif dan pendampingan yang dinamis dengan memanfaatkan fasilitas daring yang ada seperti *Google Classroom, Zoom, Goole Form, dan Whatsapp group* menjadi katalisator dalam mencapai kemajuan pekanan. Desain sistem peringatan dini (*early warning system, EWS*) bencana yang dibuat meliputi EWS bencana banjir, kebakaran rumah, tanah longsor, gempa bumi, dan covid-

19. Selain laporan hasil perancangan, luaran berupa poster yang harus dipresentasikan di akhir perkuliahan telah dilaksanakan dengan baik. Melalui modul dan video yang telah dibuat oleh dosen, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya tentang teknologi EWS bencana dan diharapkan dapat menerapkan secara nyata sistem EWS yang telah dirancang. Ujian akhir modul merupakan ujian knowledge di dalamnya terdapat materi SGD, kuliah pakar, praktikum yang dilaksanakan pada LBM terakhir atau akhir modul. Nilai ujian akhir modul memiliki kontribusi 41,70% tingkat kelulusan dari total nilai modul (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, 2021). Kegiatan pembelajaran pakar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil ujian akhir modul, apabila tingkat kehadiran

dalam kegiatan perkuliahan pakar hadir secara terus menerus, maka akan berpotensi mendapatkan nilai ujian akhir modul yang baik. Dalam penelitian ini jumlah kehadiran kuliah pakar mahasiswa angkatan 2020 memiliki jumlah rata-rata pada setiap pertemuan 144 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 199. Rata-rata persentase kehadiran mahasiswa sebesar 85,54 % pada setiap pertemuan dari total keseluruhan pertemuan. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kesadaran kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuannya cukup baik dengan tingkat kehadiran 72,43 %. Akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus. Hasil nilai koefisien korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa nilai uji korelasi $> 0,25$, maka kehadiran Praktikum tidak berhubungan terhadap Nilai Ujian Modul.

4.8.4 Faktor Eksternal yang mempengaruhi Kelulusan Ujian Modul

Penelitian yang dilakukan oleh Imelda Ritunga & Etha Rambung, (2022) memberikan hasil bahwa Ketergantungan pada sinyal menjadi faktor penghambat terbesar (97,2%) karena mahasiswa membutuhkan sinyal atau jaringan yang baik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Giatman yang menemukan bahwa sinyal internet yang tidak stabil membuat mahasiswa tidak siap dan menghambat Pembelajaran secara daring. Hal ini juga dapat menyebabkan kurangnya tingkat kehadiran mahasiswa. Ketersediaan sinyal internet yang stabil sangat dibutuhkan untuk keberhasilan Pembelajaran secara daring.

Domisili mahasiswa dapat menyebabkan perbedaan kecepatan internet. Mahasiswa yang berdomisili jauh dari jangkauan sinyal seluler kadang kala mengalami gangguan ketersediaan sinyal internet, lemah dan tidak stabil sedangkan mahasiswa yang berdomisili di kota memiliki akses internet lebih cepat.

Faktor penghambat terbesar kedua yaitu biaya ekstra untuk data seluler (77,8%) karena mahasiswa membutuhkan kuota yang lebih banyak daripada yang diberikan oleh kampus. Hasil ini sejalan dengan penelitian Manapa yang menyebutkan bahwa meskipun biaya transportasi mahasiswa menurun tetapi terjadi peningkatan biaya paket untuk Pembelajaran secara daring. Penelitian lain menyebutkan bahwa Pembelajaran secara daring membutuhkan banyak paket data sehingga lebih mahal dan tidak semua mahasiswa mampu membeli. Dana yang dibutuhkan untuk membeli paket data antara Rp.80.000 sampai Rp. 200.000 per minggu. Masih ada publik yang kurang puas dengan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membagikan kuota internet gratis karena masih ada mahasiswa yang belum menerima internet gratis tersebut. Karena itu publik menyarankan perlu perbaikan sinyal internet yang tidak stabil (23,8%), keterbatasan akses internet (16,0%), pemerataan pembagian bantuan kuota (13,3%), jumlah kuota internet yang dibagikan masih minim/kecil (9,3%), diperlukan pengawasan (5,1%), dan lainnya.

Pada penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat persentase

jumlah mahasiswa 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa. Sedangkan tingkat persentase jumlah mahasiswa 58,30% dengan pencapaian hasil tidak lulus atau sejumlah 116. Artinya mahasiswa yang tidak lulus ujian lebih banyak mendominasi daripada mahasiswa yang lulus pada ujian akhir modul. Nilai modul merupakan gabungan nilai dari nilai SGD, nilai praktikum, nilai tengah modul dan nilai akhir modul. Evaluasi hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk menilai kompetensi yang sudah ditetapkan kurikulum, sehingga hasil evaluasi dapat diambil keputusan terhadap mahasiswa tersebut. Dapat juga untuk memberikan umpan balik hasil belajar agar dapat dijadikan motivasi oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran. Ketidaksihasilan mahasiswa pada ujian akhir modul terjadi karena berbagai faktor, Faktor eksternal merupakan faktor yang memberikan pengaruh terbesar terhadap nilai ujian akhir modul.

Proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan eksternal juga sangatlah berpengaruh terhadap nilai yang dicapainya. Salah satu hal yang menjadi penyebab faktor lainnya adalah teman sebaya berperan penting bagi seorang mahasiswa, karena remaja cenderung memilih teman sebaya yang serupa dengan mereka dalam hal aktivitas, motif berperilaku, gaya berperilaku maupun prestasi akademis (Dede dkk, 2020). Teman sebaya memberikan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, dan kesenangan dari teman sebayanya yang sehingga ia termotivasi untuk berusaha dalam menggapai tujuan belajarnya.

4.8.5 Hubungan Kehadiran SGD, Praktikum dan Pakar terhadap Nilai Ujian Modul

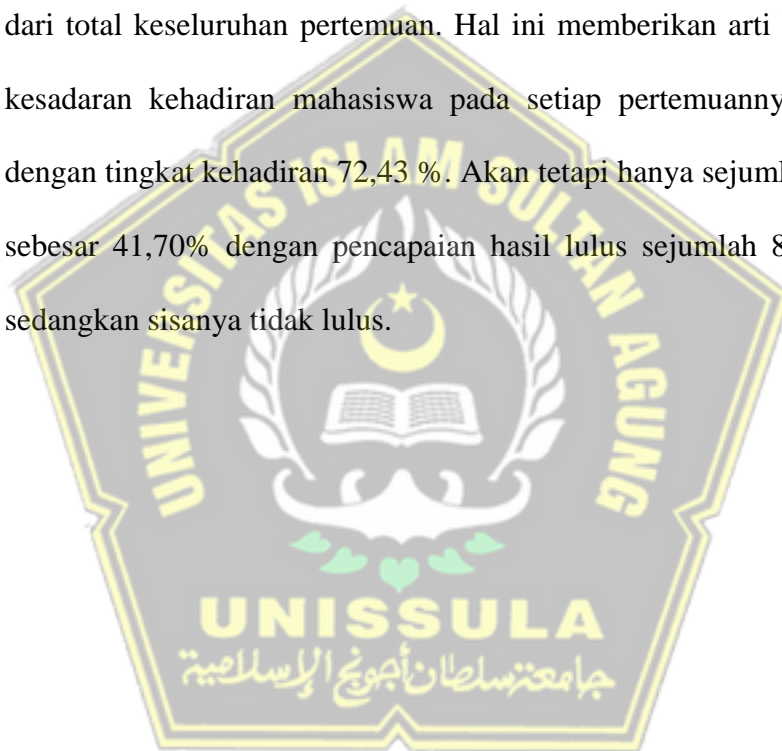
Hipotesis yang menyatakan kehadiran SGD, Praktikum, dan pakar terhadap Nilai Ujian Modul terbukti tidak berpengaruh. Hasil nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai uji korelasi $> 0,25$, maka kehadiran SGD, Praktikum, dan Kuliah Pakar tidak berhubungan terhadap Nilai Ujian Modul. Artinya jika tingkat kehadiran semakin tinggi, maka Nilai Ujian Modul akan semakin rendah.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat kehadiran kegiatan pembelajaran Small Discussion Group (SGD) tidak berhubungan terhadap nilai ujian modul. Dibuktikan dengan kehadiran yang 100% seluruh mahasiswa, akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kehadiran bukanlah faktor yang paling berhubungan, proses kegiatan pembelajaran SGD yang menentukan masing-masing mahasiswa dalam mencapai kelulusan.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa tingkat kehadiran kegiatan pembelajaran praktikum tidak berhubungan terhadap nilai ujian modul. Dibuktikan dengan kehadiran yang 100% seluruh mahasiswa dalam praktikum, akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kehadiran bukanlah

faktor yang paling berpengaruh, proses kegiatan pembelajaran praktikum yang menentukan masing-masing mahasiswa untuk dapat lulus.

Dalam penelitian ini jumlah kehadiran kuliah pakar mahasiswa angkatan 2020 memiliki jumlah rata-rata pada setiap pertemuan 144 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 199. Rata-rata persentase kehadiran mahasiswa sebesar 85,54 % pada setiap pertemuan dari total keseluruhan pertemuan. Hal ini memberikan arti bahwa tingkat kesadaran kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuannya cukup baik dengan tingkat kehadiran 72,43 %. Akan tetapi hanya sejumlah mahasiswa sebesar 41,70% dengan pencapaian hasil lulus sejumlah 83 mahasiswa, sedangkan sisanya tidak lulus.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1** Tidak terdapat hubungan tingkat kehadiran pada proses pembelajaran *Small Discussion Group (SGD)*, Praktikum, dan Kuliah Pakar terhadap Nilai Ujian Modul Cardio dan Respirasi mahasiswa fakultas kedokteran umum Universitas Islam Sultan Agung angkatan 2020.
- 5.1.2** Tingkat kehadiran *Small Discussion Group (SGD)* dan Praktikum secara keseluruhan, bahwa mahasiswa angkatan 2020 modul pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022, telah hadir 100% pada proses kegiatan pembelajaran tersebut.
- 5.1.3** Rata-rata pada setiap pertemuan 144 kehadiran mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa sebanyak 199. Dengan persentase kehadiran mahasiswa sebesar 72,43 % pada setiap pertemuan dari total keseluruhan pertemuan.
- 5.1.4** Rata-rata Nilai hasil Ujian Modul mahasiswa angkatan 2020 modul masalah pada sistem kardio dan respirasi TA 2021/2022 adalah 49,55. Dengan ilai tertinggi yang di capai dalam ujian modul adalah 81,00, lalu nilai terendah yang dicapai adalah 18,00. Tingkat

persentase kelulusan jumlah mahasiswa 41,70% mencapai hasil lulus atau sejumlah 83 mahasiswa. Sedangkan tingkat persentase jumlah mahasiswa 58,30% dengan hasil tidak lulus atau sejumlah 116. Mahasiswa yang tidak lulus ujian lebih banyak mendominasi daripada mahasiswa yang lulus pada ujian akhir modul.

5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian

Kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya mencari jurnal terbaru yang berhubungan pembelajaran secara daring dengan nilai ujian modul, Jurnal yang ditemui mengenai hubungan dengan nilai ujian atau perestasi akademik tidak banyak. Belum sepenuhnya lengkap data sekunder yang didapat membuat peneliti harus berusaha agar dapat memberikan hasil yang maksimal. Hasil pada penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode univariat, multivariat dan analisis dekriptif . Kemudian penelitian hanya dalam satu lingkup universitas saja, dan satu angkatan saja.

5.3 Saran

Pada penelitian yang akan datang, peneliti menyarankan agar menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner. Bertujuan untuk mengetahui jawaban responden berkaitan tentang masukan, keluhan berkaitan dengan kuliah daring terhadap nilai ujian modul. Kemudian dapat ditambahkan variabel lain agar dapat memperkuat dan memperluas tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, D. 2020. *Rancang Bangun Perangkat Lunak Presensi Mahasiswa dan Dosen Secara Realtime Berbasis Web Mobile*. Skripsi. Bandar Lampung: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Arif, I.M., Lisiswanti, R., Sari, M.I. & Prabowo, A.Y. 2020. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Peer Assisted Learning (PAL) Praktikum Anatomi Dengan Hasil Ujian Praktikum Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 10(2): 278–283.
- Amir, P.D., Iryani, D., Isona, L., 2016. Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Astuti, E.R., Baysha, M.H. Analisis Keunggulan Dan Kelemahan Pembelajaran Daring Di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No 59A, Mataram, Indonesia.
- Azzahra.I. 2010. Hubungan Antar Persepsi Disiplin Diri Kedisiplinan Belajar Dengan Belajar Mata Kuliah Obstetri Di DIV kebidanan FK UNS.Skripsi. Surakarta: Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Surakarta
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Catur, M.M.S.P., Rahmatik, A. & Oktaria, D. 2018. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 6(2): 109–116.
- Credé, M., Roch, S. G., & Kieszczynka, U. M. (2010). Class Attendance In

College: A Meta-Analytic Review Of The Relationship Of Class Attendance With Grades And Student Characteristics. *AERA Review Of Educational Research*, 80(2), 272–295. <https://doi.org/10.3102/0034654310362998>

Dahlan, M Sopiudin. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta Pusat : Epidemiologi Indonesia.

Dede.S. Vira.S. Ade.U.D. 2020. Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Dalam Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal psikologi Mahayanti Bandarlampung*, Vol 2, No.2.

Delima Devy Mauwalla. *Medical Faculty. Islamic University Malang, 2022. The Effect of Approach and Tutoring on CBT UKMPPD Graduation of Medical Faculty Students.*

Dewi, L. 2021. *Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19*. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.

Dewi, N.P.S. & Wulanyani, N.M.S. 2016. Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Kepuasan Kerja Sama Kelompok dalam Small Group Discussion Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1): 75–85

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang. 2021. *Program Studi Pendidikan Kedokteran Tahun Akademik 2021/2022*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang. .

Gonsalvez, D.G., Ovens, M. & Ivanusic, J. 2015. Does attendance at anatomy practical classes correlate with assessment outcome? A retrospective study of a large cohort of undergraduate anatomy students. *BMC Medical Education*, 15(231): 1–7.

- Gottfried, M. A. (2010). Evaluating The Relationship Between Student Attendance And Achievement In Urban Elementary And Middle Schools: An Instrumental Variables Approach. *American Educational Research Journal*, 47(2), 434–465. <https://doi.org/10.3102/0002831209350494>
- Gunawan, R.H. 2019. Pembuatan Absensi Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall Untuk Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IPI Garut. *Gunahumas*, 2(1): 318–328.
- Hafifah.N.Esti.w. Wahidyanti.R. 2017. Perbedaan stress Akademik Mahasiswa Prodran Studi Ilmu Keperawatan Berdasarkan Jenis Kelamin Di Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaldegi Malang.
- Hidayat, A., Olivya, M. & Raharjo, M.F. 2020. Aplikasi Absensi Online Pegawai Berbasis Android Di BPPMPV KPTK Gowa. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI) 2020*. Makasar: 78–83.
- Hasibuan, S.M., Riandi, T.R. 2019. PengaruhTingkat Gejala Kecemasan terhadapIndeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Khola .W.k. Musarat.R.dkk. 2020. Factors vAffecting Academic Perfomance Of Medical Students.Life And Science 2020 Vol.1, No. 1
- Lima.K.M. Dhanya.T.H.Sajna.M.V. 2017.Associeation Of Attendance And Academic Performance Of MBBS Studence In Pharmacology – A retropective cohort study. *National Journal Of Physiology,Pharmacy and Pharmacology*
- Lisiswanti, R., Oktaria, D., Sari, Merry Indah & Prabowo, A.Y. 2017. Metode Small Group Learning Dalam Persiapan Ukmppd Nasional Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3): 1–5.
- Manurung, T.M.S. 2017. Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap

- Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1): 17–26.
- Mardelina, E. & Muhson, A. 2017. Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2): 201– 209.
- Maulana, Moh.D. 2020. *Hubungan Adversity Quotient Dengan Academic Stress Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maulidta, Dyah, R. & Henny, P. 2017. Influence Learning Quality Laboratory Practices Against Nursing Learning Outcomes Practical Nursing Student KDM Ii Widya Husada Semarang. *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 3(1): 35–42.
- Maulik.V.Anup.V. Chinmy.S.dkk. 2016. Attendace, Attitudes And Academic Perfomance: A study On First Year MBBS Students Attending Physiology Classes. *Intenational journal Of Medical Science Education*.
- Mustofa, B. (2019). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Mutahidah, U. & Muhamadiyah, M. 2021. Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP Bima. *Guiding World (Bimbingan dan Konseling)*, 4(1): 40–47.
- Nisha A. Neetu.S. 2017. *Factors Affecting The Academic Perfomence Of College Students.India*.
- Notoadmojo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Nurrahmaniah. 2019. Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat belajar. *Jurnal Pendidikan Islam Vol 1, No1 tahun 2019*.Jakarta.
- Ocvitasari, A., Widiyasi, D.E. & Firmansyah, M. 2020. Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score

dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 8(2): 74–82.

- Oktasari, N.A. & Triastuti, N.J. 2018. *Hubungan Kuliah dan Belajar Kelompok Pada Langkah VI Tutorial Metode PBL terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifyandi, M. Akbar, R. Nurhuda, M. 2018. *Hubungan Efektivitas Diskusi Kelompok dengan Nilai Modul Kardiorespirasi pada Mahasiswa Angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahma*. Skripsi. Universitas Baiturrahma.
- Pamungkas, N.A. & Mustafidah, H. 2016. Analisis Kedisiplinan Belajar Mahasiswa dan Kehadiran Mahasiswa Terhadap Nilai Mata Kuliah Menggunakan Teori Kuantifikasi Fuzzy. *SAINTEKS*, 13(1): 71–82.
- Poltekkes Depkes Jakarta III. 2019. *Revisi Peraturan Akademik Poltekkes Depkes Jakarta III*. Jakarta: Poltekkes Depkes Jakarta III.
- Setiawan, D.F. 2019. Klasifikasi Perilaku Kehadiran Mahasiswa Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(2): 31–38.
- Setiawan, D.F. 2019. Motif Internal Kehadiran Mahasiswa Pada Mata Kuliah Erencanaan Pembelajaran. In *Seminar Nasional KeIndonesiaan IV Tahun 2019*. “Multikulturalisme Dalam Bingkai Ke-Indonesiaan Kontemporer”. 162–172.
- Setyawan, A.H. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan Soft Skills pada Penyiapan Peserta Didik Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Salatiga dalam Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri*. Tesis. Salatiga: Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana FKIP- UKSW.
- Sitepu, R.J. 2017. *Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Tahun Kedua Terhadap Nilai Ujian Praktikum Patologi Anatomi (PA) Di*

- Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Skripsi. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Sitepu, R.J., Lisiswati, R., Susianti & Oktafany. 2019. Hubungan Kesiapan Belajar Mahasiswa Tahun Kedua terhadap Nilai Ujian Praktikum Patologi Anatomi (PA) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*, 6(2): 259–264.
- Sudjana Nana dan Ibrahim. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, N.W. 2017. Implementasi Small Group Discussion dan Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(2): 173–190.
- Surbakti. D., Samsul. B., Sujarwo. (2018). IMPLIKASI AKTIVITAS DAN KEHADIRAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR. Prosiding Seminar Nasional
- Widarma, A., Siregar, Y.H. 2020. Sistem Aplikasi Ujian Daring Berbasis Learning Managemen System (LMS) Menggunakan Moodle. Jurusan Teknik Informatika, Universitas Asahan, Sumatra Utara
- Widyaningsih, L.S. & Wahyuningtyas, R. 2020. Pengaruh Absensi Online B-Gate Sebagai Bentuk Inovasi Digital Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Studi Kasus Absensi Online B-Gate Pada Bank BTN Kantor Cabang Bandung). In *e-Proceeding of Management*. 2. Bandung: 5383–5389.
- Wisma, I.B.M.M., Damayanti, P.A.A. & Wardani, N.P. 2020. Sikap mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana terhadap peran media sosial sebagai alternatif small group discussion secara

online. *Intisari Sains Medis*, 11(2): 738–744.

Wisudawan, H.N.P., Nugroho, L.E., (2021). Metode Pembelajaran Efektif Berbasis Proyek Kelompok Secara Daring pada Mata Kuliah Teknologi Mitigasi Bencana. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 3(2), 399-416. <https://doi.org/10.20885/rpi.vol3.iss2.art1>

